

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *METAL AND ALLIED
PRODUCTS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2022**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**RINI ANDANI
NPM : 1902110003**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Januari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RINI ANDANI
NPM : 1902110003

Dengan judul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR METAL AND ALLIED
PRODUCTS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-
2022**

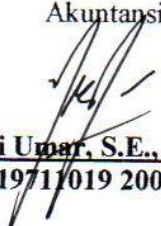
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

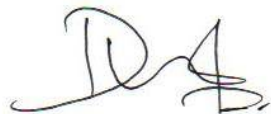
Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001


Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001


Desy Purnamasari, S.E., M.Si
NIK. 19840929 200902 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Januari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RINI ANDANI
NPM : 1902110003

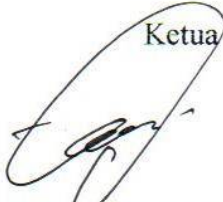
Dengan judul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR METAL AND ALLIED
PRODUCTS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-
2022**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 20 Januari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

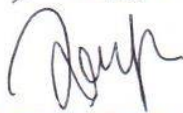
Sekretaris


Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota


Desy Purnamasari, S.E., M.Si
NIK. 19840929 200902 2 001

Anggota


Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

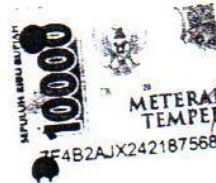
Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 197711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 24 Januari 2024
Yang Menyatakan



Rini Andani
Rini Andani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rini Andani
NPM : 1902110003
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR METAL AND ALLIED PRODUCTS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Rini Andani
Rini Andani

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal And Allied Products* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Desy Purnamasari, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	8
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	10
2.1.3 Leverage.....	12
2.2. Penelitian Sebelumnya	14
2.3. Kerangka Pemikiran.....	18
2.3.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan	18
2.3.2 Hubungan <i>Leverage</i> dengan Nilai Perusahaan	19
2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> dengan Nilai Perusahaan.....	20
2.4. Hipotesis.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
3.1. Desain Penelitian.....	22
3.1.1 Sifat Studi.....	22
3.1.2 Jenis Investigasi	22
3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti	23
3.1.4 Situasi Studi	23
3.1.5 Unit Analisis.....	23
3.1.6 Horizon Waktu	23
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data	25
3.4. Definisi Operasional dan Variabel	25
3.5. Teknik Analisis Data.....	28
3.6. Pengujian Hipotesis.....	28

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1	Hasil Statistik Deskriptif	31
4.2	Hasil Pengujian Hipotesis	33
4.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	34
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	35
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	36
4.2.4	Koefisien Determinasi	36
4.3.	Pembahasan	37
4.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Terhadap Nilai Perusahaan	37
4.4.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ...	38
4.4.3	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	39
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	40
5.1.	Kesimpulan	40
5.2.	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Nilai Perusahaan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Sub Sektor Metal and Allied Products Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	24
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	27
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	31
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	33
Tabel 4.3 Model <i>Summary</i>	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	23

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *METAL AND ALLIED
PRODUCTS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2022**

**RINI ANDANI
NPM : 1902110003**

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si

Pembimbing II : Desy Purnamasari, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022 baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Metal and Allied Products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Ukuran Perusahaan dan Leverage dan Nilai Perusahaan*

*THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE AND LEVERAGE ON COMPANY
VALUE IN METAL AND ALLIED PRODUCTS SUB-SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
PERIOD 2021-2022*

RINI ANDANI
NPM: 1902110003

Supervisor I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
Supervisor II : Desy Purnamasari, SE, M.Si

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Company Size and Leverage on Company Value in Metal and Allied Products Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 Period, both simultaneously and partially. The population in this study was 32 financial reports of Metal and Allied Products Sub-Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2021-2022 period. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The research results show that company size and leverage influence company value in metal and allied products sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange, both simultaneously and partially.

Keywords: Company Size and Leverage and Company Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh setiap perusahaan karena dapat menerbitkan harga saham perusahaan di Bursa Efek, maka hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan menghasilkan dana bagi perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan sekaligus akan meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir, 2018:184). Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Kasmir, 2018:192). Hal ini juga menyebabkan persaingan kompetitif, semakin banyaknya jumlah pesaing akan mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting, dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan dan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor yang menginvestasikan dana mereka di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tetapi juga memperoleh pendapatan jangka panjang. Investor harus memanfaatkan semua informasi untuk menganalisis pasar dan

berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Dewi et al, 2018).

Nilai perusahaan merupakan nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan. Nilai perusahaan dapat menjadi kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi dan non ekonomi oleh investor. Nilai perusahaan yang sudah go publik dapat tercermin melalui harga saham yang beredar di pasar modal. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata para pemegang saham (Silviana, 2020).

Nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil. *Leverage* merupakan pemakaian hutang suatu perusahaan untuk dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, artinya besarnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam meningkatkan keuntungan. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar. Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang negatif pada nilai perusahaan.

Selain faktor *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Untuk memperoleh dana umumnya perusahaan kecil kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran special yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Selain itu, adanya kemungkinan memiliki pengaruh skala dalam biaya return yang membuat perusahaan besar lebih banyak memperoleh laba. Sebagai pengamatan awal rasio nilai perusahaan dan *leverage* dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rasio Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Nilai Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan			Leverage			Rasio Nilai Perusahaan		
		2021	2022	%	2021	2022	%	2021	2022	%
1	ALKA	13,3127	12,9447	-2,76	0,8352	0,7580	-9,24	0,8356	0,7583	-9,25
2	ALMI	14,3611	11,5243	-19,8	0,9987	1,1887	19,02	0,9989	1,1902	19,15
3	BAJA	13,6374	13,5416	-0,7	0,9114	0,8319	-8,72	0,9115	0,8322	-8,7
4	BTON	12,3483	12,3669	0,151	0,2009	0,1967	-2,09	0,2016	0,1976	-1,98
5	CTBN	12,0571	11,7787	-2,31	0,4113	0,2384	-42	0,4259	0,2582	-39,4
6	GDST	14,3800	14,2781	-0,71	0,4783	0,4667	-2,43	0,4787	0,4674	-2,36
7	GGRP	13,8824	13,8476	-0,25	0,3530	0,3316	-6,06	0,3574	0,3368	-5,76
8	INAI	14,0085	14,1491	1,004	0,7368	0,7698	4,479	0,7370	0,7699	4,464
9	ISSP	15,6756	15,6200	-0,35	0,5177	0,4511	-12,9	0,5179	0,4513	-12,9
10	KRAS	15,0054	15,0644	0,393	0,8917	0,8713	-2,29	0,8935	0,8737	-2,22
11	LION	13,4416	13,3814	-0,45	0,3188	0,3160	-0,88	0,3191	0,3162	-0,91
12	LMSH	11,8988	11,8740	-0,21	0,2274	0,2449	7,696	0,2278	0,2451	7,594
13	NIKL	11,9296	11,7900	-1,17	0,6991	0,6332	-9,43	0,7104	0,6609	-6,97
14	PICO	13,9356	13,9043	-0,22	0,7325	0,7836	6,976	0,7334	0,7837	6,858
15	PURE	13,6343	13,4517	-1,34	0,8021	0,9124	13,75	0,8025	0,9128	13,74
16	TBMS	11,9446	11,9629	-2,76	0,6891	0,6721	-2,47	0,6911	0,6743	-2,43

Sumber: <https://www.idx.co.id/id> (Data diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan rasio nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 mengalami penurunan seperti yang dialami oleh perusahaan Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) pada tahun 2022 dengan rasio nilai perusahaan -9,25%, Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) pada tahun 2022 dengan rasio nilai perusahaan -8,7%, kemudian Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) pada tahun 2022 dengan rasio nilai perusahaan -1,98% dan beberapa perusahaan lainnya. Selain itu dampak negatifnya adalah *leverage* yang semakin besar akan menyebabkan semakin besarnya hutang yang ditanggung perusahaan, yaitu beban tetap atau beban bunganya dan sebaliknya yaitu *leverage* yang semakin menurun akan menyebabkan semakin kecil hutang yang ditanggung perusahaan. Namun faktanya berdasarkan Tabel 1.1 di atas terdapat beberapa perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 dengan rasio *leverage* mengalami peningkatan seperti yang terjadi pada perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) dengan rasio *leverage* pada tahun 2022 sebesar 19,02%, Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) dengan rasio *leverage* pada tahun 2022 sebesar -2,09% dan Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) dengan rasio *leverage* pada tahun 2022 sebesar -2,29%, sehingga hal ini menjadi salah satu alasan peneliti tertarik melakukan penelitian berdasarkan fenomena atau permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap Nilai perusahaan

dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022**”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
2. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

2. Untuk menguji ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
3. Untuk menguji *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut;

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah referensi tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
 - b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi pada variabel ukuran

perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2021-2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Gitman (2019:352) nilai yang dimiliki perusahaan sebanding dengan nilai dari lembar saham yang dijual pada pasar modal. Dari sana akan terlihat aset yang dimiliki apakah besar atau biasa saja. Kalau asetnya besar, nilai yang didapatkan semakin tinggi. Menurut Harmono (2019:233) nilai perusahaan lebih memfokuskan diri pada harga saham yang berada di pasar modal. Suksesnya sebuah perusahaan sebanding dengan harganya yang terus naik. Kondisi ini bisa terjadi kalau masyarakat memberikan rasa percaya yang besar.

Menurut Sugiono (2018:57) nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi disebabkan oleh harga saham yang tinggi pula. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham.

Menurut Sartono (2018:457) nilai perusahaan yang dimaksud adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang, selain itu nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi terhadap pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika harga saham rendah maka nilai perusahaan juga akan menurun.

Menurut Hery (2018:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan

selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Sartono (2018:457) nilai dari perusahaan diartikan sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi. Kalau nilai jualnya berada di atas nilai likuiditas, manajemen perusahaan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Kalau nilai yang didapatkan perusahaan adalah bentuk atau wujud dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun.

Menurut Harjito dan Martono (2018:13) nilai dari setiap bisnis kecuali untuk yang paling kecil, mungkin akan dimaksimalkan jika bisnis diorganisasikan sebagai suatu perseroan terbatas karena tiga alasan berikut ini:

1. Kewajiban terbatas mengurangi risiko yang ditanggung oleh para investor dan jika semua hal yang lainnya konstan, semakin rendah risiko perusahaan, maka semakin tinggi nilainya
2. Nilai perusahaan akan tergantung pada peluang pertumbuhannya, yang selanjutnya akan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menarik modal. Karena perseroan terbatas dapat menarik modal secara lebih mudah dari pada bisnis-bisnis yang tidak terinkorporasi, maka mereka mendapatkan lebih baik dalam mengambil keuntungan dari peluang-peluang pertumbuhan.
3. Nilai dari suatu aset juga bergantung pada likuiditasnya, yang artinya kemudahan untuk menjual aset dan mengubahnya menjadi uang tunai pada suatu “nilai pasar yang wajar”. Karena investasi pada saham dari perseroan terbatas adalah jauh lebih likuid daripada investasi yang serupa di suatu kepemilikan perseorangan atau persekutuan, maka hal ini juga meningkatkan nilai dari suatu perseroan terbatas.
4. Seorang yang bekerja dalam manajemen keuangan membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan aset-aset yang seharusnya diperoleh perusahaan, bagaimana aset tersebut sebaiknya dibiayai dan bagaimana perusahaan sebaiknya menjalankan operasinya.

Menurut Harjito dan Martono (2018:13) nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan

atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Menurut Harjito dan Martono (2018:13) rumus untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$VF = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

- VF : Nilai perusahaan (*Value firm*)
- EMV : Nilai pasar equitas (*Equity market value*)
- EBV : Nilai buku dari total equitas (*Equity books value*)
- D : Nilai buku dari total hutang (*Debt*)

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Sawir (2019:28) ukuran perusahaan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, total *sales* dan lain- lain. Menurut Riyanto (2018:299) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya.

Menurut Riyanto (2018:299) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata total aset dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi.

Brigham & Houston (2019:25) mengatakan *size* adalah simbol ukuran perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah.

Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Brigham & Houston (2019:25) mengatakan ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu : “perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain- lain. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan”.

Selanjutnya Brigham & Houston (2019:25) mengatakan ukuran (*size*) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aset, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aset dari perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, *corporate governance*, ataupun hasil nilai total aset dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aset.

Menurut Riyanto (2018:299) ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* ($\ln$) dari total aset. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan *log natural* ($\ln$) dari total aset (Fahmi, 2018). Indikator pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{TA}$
--

2.1.3 *Leverage*

Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: *Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut. Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2019:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage finansial*, sebagaimana telah didefinisikan menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal.

Leverage menurut Harjito dan Martono (2018:301), mengemukakan bahwa : *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS). Menurut Sartono (2018:257) *Leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana (*Sources of Funds*) oleh perusahaan memiliki biaya tetap (beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Sutrisno (2018:230) *Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga.

Warsono (2019:204) mengemukakan bahwa *Leverage* adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap. Beban tetap yang dimaksud adalah dapat berupa bunga pinjaman, jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), sedangkan apabila perusahaan menggunakan mesin-mesin, maka harus menanggung beban tetap yang berupa biaya penyusutan mesin-mesin (*Depresiasi*). Kalau perusahaan

menyewa suatu aset tetap kepada pihak lain, maka konsekuensinya harus membayar biaya tetap berupa biaya sewa.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Bagaskara, et al., (2021) dengan judul Pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian Miftah (2021) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2019.

Devi (2021) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan pada industri BUMN yang tertera di Bursa

Efek Indonesia. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mean data variabel nilai perusahaan 1,76 lebih kecil dari standar deviasi 2,19 mengindikasikan data kurang baik sebab tidak menyebar dengan normal dan menyebabkan bias. Sedangkan mean data variabel bebas ukuran perusahaan dan *intellectual capital* (VAIC TM) lebih besar dari standar deviasi yang berarti bahwa data ukuran perusahaan dan *intellectual capital* (VAIC TM) mengelompok dan tidak bervariasi. *Firm size* dan *intellectual capital* (VAIC TM) berpengaruh terhadap *firm values*. Secara parsial, *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *firm values*, sedangkan *intellectual capital* (VAIC TM) berpengaruh positif signifikan terhadap *firm values*.

Putri (2019) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013 hingga 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *intellectual capital* (VAIC), *leverage* (DAR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (*Size*) sebesar 87,5% sedangkan sisanya sebesar 12,5% dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan adalah *intellectual capital* (VAIC), sedangkan yang berpengaruh signifikan adalah *leverage* (DAR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (*Size*) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Istiqomah (2018) dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (Bagaskara, et al., 2021)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, <i>leverage</i> dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	– Variabel <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan – Teknik analisis data	- Variabel kepemilikan manajerial profitabilitas, dan likuiditas - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel
2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Miftah, 2021)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>intellectual capital</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	– Variabel <i>leverage</i> dan nilai perusahaan – Teknik analisis data	- Variabel IC, profitabilitas, dan likuiditas - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. (Devi, 2021)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Firm size</i> dan <i>intellectual apital</i> (VAIC TM) berpengaruh terhadap <i>firm values</i> . Secara parsial, <i>firm size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>firm values</i> , sedangkan <i>intellectual capital</i> (VAIC TM) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>firm values</i> .	– Variabel ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan – Teknik analisis data	- Variabel IC - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel
4	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013 hingga 2019 (Putri, 2019)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel <i>intellectual capital</i> (VAIC), <i>leverage</i> (DAR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Size) sebesar 87,5% sedangkan sisanya sebesar 12,5% dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan adalah <i>intellectual capital</i> (VAIC), sedangkan yang berpengaruh signifikan adalah <i>leverage</i> (DAR), profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Size) terhadap nilai perusahaan (PBV).	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, ukuran perusahaan, profitabilitas <i>leverage</i> dan nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Variabel IC – Pengamatan tahun - Jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016) (Istiqomah, 2018)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, variabel <i>intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan nilai perusahaan – Teknik pengumpulan data	– Variabel profitabilitas – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah (2023)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan nilai perusahaan (Devi, 2021). Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi dan kekayaan intelektual. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi dan kekayaan intelektual. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aset lancar maupun aset tetap perusahaan. Dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aset lancar maupun aset tetap perusahaan. Hal ini akan meningkatkan produktivitas, penjualan dan pangsa pasar perusahaan. Dengan meningkatnya produktivitas, penjualan dan pangsa pasar, perusahaan dapat memperoleh laba

yang lebih besar dan dapat menutup biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi.

2.3.2 Hubungan *Leverage* dengan Nilai Perusahaan

Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Sha, 2020). *Leverage* disebut juga sebagai daya ungkit. Karena dengan adanya *leverage* ini memungkinkan perusahaan untuk dapat berinvestasi dalam jumlah yang jauh lebih besar dibandingkan dengan dana yang kita investasikan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur *leverage* perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *debt to equity ratio*. DER merupakan salah satu rasio keuangan yang tergolong kelompok rasio solvabilitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.

Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan komposisi hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

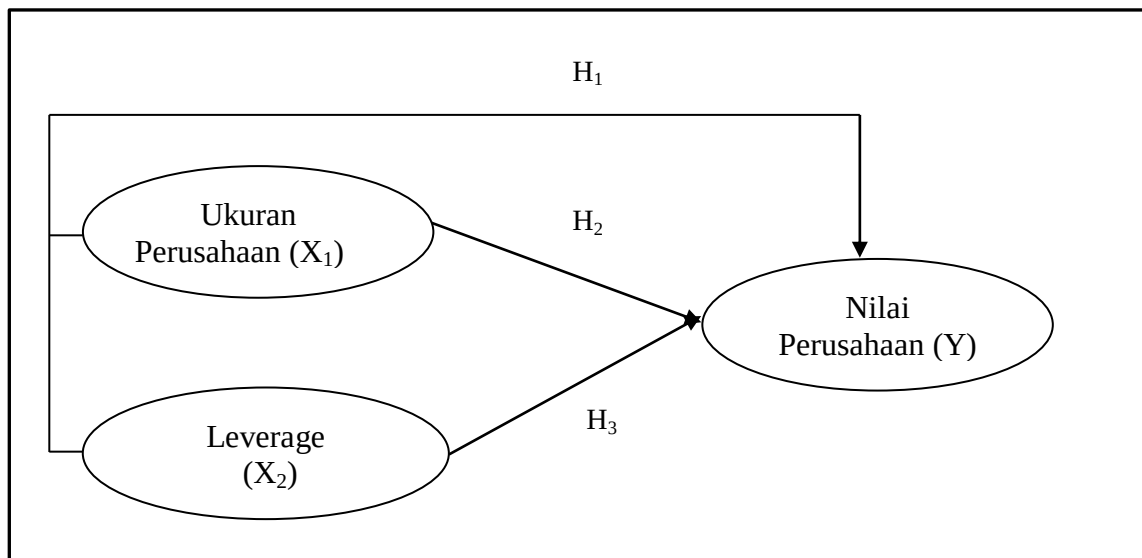
2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Seorang manajer dalam perusahaan mempunyai tugas untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan juga memiliki beberapa keuntungan bagi investor, terutama dalam pembelian perusahaan dan penggabungan perusahaan (*merger*). Bagi perusahaan *go public*, akan lebih mudah mengukur nilai perusahaan dibanding dengan perusahaan yang tidak *go public*.

Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya.

Nilai perusahaan bagi investor dinilai penting karena hal itu dapat menunjukkan tingkat kemakmuran suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Nilai perusahaan pada perusahaan publik, tercermin pada harga sahamnya yang diperdagangkan di bursa efek. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁ : Ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
- H₂ : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

H₃: *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2019:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2019:62).

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2019:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap variabel tidak bebas yaitu nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data lapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2019:187) yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.

3.1.6 Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu *time series*. *Time series* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horizon waktu, maka data penelitian

dikumpulkan melalui beberapa metode pengamatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2023 sampai dengan selesai penelitian. Sedang waktu pengamatan dimulai dari tahun 2021-2022.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 32 perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2021	2022	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor <i>Metal and Allied Products</i> yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap	17	18	35
2	Perusahaan Sub Sektor <i>Metal and Allied Products</i> yang tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap	(1)	(2)	(3)
Jumlah Populasi Penelitian		16	16	32

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>, diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 32 perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products*. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 32 perusahaan.

3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan setiap tahunnya yang dikumpulkan selama dua tahun yaitu tahun 2021-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan berdasarkan *annual report* yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel tidak bebas dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Harjito dan Martono, 2018:13). Rumus nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$VF = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

- VF : Nilai perusahaan (*Value firms*)
 EMV : Nilai pasar equitas (*Equity market value*)
 EBV : Nilai buku dari total equitas (*Equity books value*)
 D : Nilai buku dari total hutang (*Debt*)

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah ukuran perusahaan, *leverage*. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aset (Fahmi, 2018). Untuk mencari ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln TA}$$

3.4.2.2 *Leverage*

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menggunakan *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Dari penjelasan yang sudah dikemukakan, maka dapat diringkas pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Dependen				
1	Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Harjito dan Martono, 2018:13)	$VF = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$	Rasio
Independen				
2	Ukuran perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aset (Fahmi, 2018).	Ukuran perusahaan = Ln TA	Rasio
3	Leverage (X2)	<i>Leverage</i> adalah penggunaan aset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. (Kasmir, 2018:156).	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*). Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sub sektor Metal and Allied yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Nilai perusahaan
X ₁	=	Ukuran perusahaan
X ₂	=	<i>Leverage</i>
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien regresi
e	=	<i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan dua cara yaitu uji secara simultan dan uji parsial. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3.6.1 Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan hipotesis dalam bentuk *alternative* sebagai berikut:

$H_1 : \beta_i = (i = 1,2) \neq 0$: ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_i = (i = 1,2) = 0$: ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

Untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

3.6.2 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial hipotesis dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_2 : \beta_1 \neq 0$: ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_1 = 0$: ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$H_3 : \beta_2 \neq 0$: *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_2 = 0$: *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi ukuran perusahaan, *leverage* dan nilai perusahaan. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai perusahaan (Y)	32	0,1976	1,1902	0,611591	,2690766
Ukuran perusahaan (X1)	32	11,5243	15,6756	13,341647	1,1900211
<i>Leverage</i> (X2)	32	0,1967	1,1887	0,608450	,2701135
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 32 laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) dari 32 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 0,1976 yang dialami oleh perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan nilai terendah bahwa selama tahun 2021-2022 pada perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* dari variabel nilai perusahaan. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari 32 laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 1,1902 yang dialami oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) pada tahun

2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi dari variabel nilai perusahaan. Nilai rata-rata (mean) nilai perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 0,611591 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 2.

Untuk variabel independen kedua yaitu ukuran perusahaan berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 32 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 11,5243 yang dialami oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022, perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling rendah dari variabel ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) ukuran perusahaan dari 32 laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 15,6756 yang dialami oleh perusahaan Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 13,341647 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 3.

Untuk variabel independen kedua yaitu *leverage* berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 32 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 0,1967 yang dialami oleh perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* pernah memiliki nilai *leverage* paling rendah dari variabel *leverage*. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi)

leverage adalah sebesar 1,1887 yang dialami oleh perusahaan Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) pada tahun 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* pernah memiliki nilai *leverage* paling tinggi sebesar 1,1887 dari variabel *leverage*. Nilai rata-rata (mean) *leverage* Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 0,608450 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 4.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 0,635 + 0,202X_1 + 0,198X_2 + e$			
t-value	3,261	2,729	2,506
Sig. value	0,000	0,000	0,000
F- value / Sig	15,635/ 0,000		
R / R ² / Adj. R ²	0,663 / 0,439 / 0,418		

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,635 + 0,202X_1 + 0,198X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,635, artinya jika ukuran perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_2) di anggap konstan, maka nilai perusahaan sebesar 0,635.
2. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_1) sebesar 0,202, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,202.
3. Koefisien regresi *leverage* (X_2) sebesar 0,198, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,198.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara berurutan sebesar 0,202 dan 0,198. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,202 \neq 0$; dan $0,198 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai

tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,439. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 43,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,1% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan *leverage*.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,202. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,202 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,198. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,198 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,439	,418	1,0143360

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,439. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 43,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,1% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan

demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan *leverage*.

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara berurutan sebesar 0,202 dan 0,198. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,202 \neq 0$ dan $0,198 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan *leverage*.

Adanya pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Bagaskara, et al., (2021) dan Putri (2019). Ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, yang

mencerminkan total aset yang dimiliki, dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya. *Leverage*, yang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan, juga dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi penggunaan hutang oleh perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya.

4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,202. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,202 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Bagaskara, et al., (2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian penelitian dari Putri (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya. Hal ini dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Namun, perlu diingat bahwa faktor lain juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *leverage* dan profitabilitas.

4.3.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *leverage* sebesar 0,198. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,198 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Putri (2019) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian penelitian dari Istiqomah (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* mengacu pada penggunaan pendanaan yang berasal dari utang oleh perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi penggunaan hutang oleh perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan hutang juga membawa risiko, seperti risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan hati-hati kebijakan pendanaan mereka untuk mencapai keseimbangan antara risiko dan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin berdampak bagi terhadap nilai perusahaan.
3. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Artinya semakin tinggi leverage maka semakin berdampak bagi terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan Sub Sektor *Metal and Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat menjaga ukuran perusahaan supaya terus mengalami peningkatan di setiap tahun karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin berdampak baik pada nilai perusahaan.
2. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan bisnisnya dengan cara memperluas operasi atau melakukan akuisisi. Dengan pertumbuhan yang baik, ukuran perusahaan dapat meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Perusahaan harus memastikan bahwa aset yang dimiliki dikelola dengan efisien dan efektif. Hal ini dapat mencakup pengelolaan persediaan, pengelolaan piutang, dan pengelolaan investasi. Dengan mengoptimalkan pengelolaan aset, nilai perusahaan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 12 No. 1
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Forum Ekonomi*, 23 (1), 29-38.
- Brigham & Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, Bella. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri BUMN yang tertera di Bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, Vol. 1, No. 3, hlm 37-49.
- Dewi, et al. (2018). Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Dislosure* Terhadap Economic Perfomence. *The Accounting Conference*. Vol. 3. No. 2. Hal 13-15.
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman, L.. (2019). *Principle of Managerial Finance*. Singapore: Pearson Education.
- Hanafi, M. M. (2019). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Hantono (2019) Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -2019. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 01*
- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.Yogyakarta.
- Harmono. (2019). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2018). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*

Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

<https://www.idx.co.id/id>

Istiqomah, Nisa. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Vol. 1, No. 1, hlm 1-11.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Miftah, Desrir. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2019. *Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau*, Vol. 2, No. 2, hlm 259-277

Putri, Maram. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013 hingga 2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol. 8, No. 1, hlm 1-13.

Riyanto, A. (2019). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.

Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE

Sawir, A. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Sekaran, U., & Bougie. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sinuraya, I. N. B. (2018). Pengaruh leverage, pertumbuhan perusahaan, Investment Opportunity Set (IOS) dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 5(3), 14.

Sha, Thio. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Financial Performance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol.2 , No.1, hlm 422 - 43

Silviana, Ika. (2020). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen*. Vol 4. No. 1. Hal 5-13.

- Sugiono, Arief. (2018). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Warsono. (2019). Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45 di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis*, Vol. 3 No. 1 (Hal: 37 - 53)

Lampiran 1. Nilai Perusahaan

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Nilai Perusahaan (Y)			
				Nilai Pasar	Utang	Aset	Rasio
				Jutaan Rp	Jutaan Rp	Jutaan Rp	
2021	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	212	505.155	604.824	0,8356
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	221	1.723.459	1.725.649	0,9989
	3	Saranacental Bajatama Tbk	BAJA	112	762.683	836.870	0,9115
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	151	46.327	230.561	0,2016
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	2.521	70.871	172.321	0,4259
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	573	841.187	1.758.578	0,4787
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	4.723	377.391	1.069.134	0,3574
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	279	893.625	1.212.894	0,7370
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	1.322	3.325.841	6.424.507	0,5179
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	5.881	2.930.715	3.286.723	0,8935
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	243	219.318	688.017	0,3191
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	46	33.455	147.090	0,2278
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	1.703	106.049	151.688	0,7104
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	966	825.976	1.127.616	0,7334
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	360	669.101	834.220	0,8025
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	305	106.119	153.990	0,6911
2022	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	133	317.326	418.630	0,7583
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	153	120.231	101.149	1,1902
	3	Saranacental Bajatama Tbk	BAJA	209	632.586	760.425	0,8322
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	216	46.198	234.905	0,1976
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	2.577	31.099	130.444	0,2582
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	1.017	741.251	1.588.136	0,4674
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	5.305	342.463	1.032.641	0,3368
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	212	1.074.565	1.395.969	0,7699
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	1.150	2.741.337	6.076.604	0,4513
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	8.280	3.037.626	3.486.349	0,8737
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	180	204.688	647.829	0,3162
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	40	35.134	143.486	0,2451
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	3.646	83.540	131.925	0,6609
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	81	856.304	1.092.811	0,7837
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	304	634.153	695.031	0,9128
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	345	105.412	156.833	0,6743

Lampiran 2. Ukuran Perusahaan (X₁)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan (X ₁)	
				Total Asset	LN TA
				Jutaan Rp	
2021	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	604.824	13,3127
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	1.725.649	14,3611
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	836.870	13,6374
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	230.561	12,3483
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	172.321	12,0571
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	1.758.578	14,3800
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	1.069.134	13,8824
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1.212.894	14,0085
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	6.424.507	15,6756
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	3.286.723	15,0054
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	688.017	13,4416
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	147.090	11,8988
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	151.688	11,9296
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	1.127.616	13,9356
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	834.220	13,6343
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	153.990	11,9446
2022	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	418.630	12,9447
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	101.149	11,5243
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	760.425	13,5416
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	234.905	12,3669
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	130.444	11,7787
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	1.588.136	14,2781
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	1.032.641	13,8476
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1.395.969	14,1491
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	6.076.604	15,6200
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	3.486.349	15,0644
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	647.829	13,3814
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	143.486	11,8740
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	131.925	11,7900
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	1.092.811	13,9043
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	695.031	13,4517
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	156.833	11,9629

Lampiran 3. Leverage (X₂)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X ₂)		Rasio
				Total Utang	Total Asset	
				Jutaan Rp	Jutaan Rp	
2021	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	505.155	604.824	0,8352
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	1.723.459	1.725.649	0,9987
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	762.683	836.870	0,9114
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	46.327	230.561	0,2009
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	70.871	172.321	0,4113
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	841.187	1.758.578	0,4783
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	377.391	1.069.134	0,3530
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	893.625	1.212.894	0,7368
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	3.325.841	6.424.507	0,5177
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	2.930.715	3.286.723	0,8917
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	219.318	688.017	0,3188
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	33.455	147.090	0,2274
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	106.049	151.688	0,6991
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	825.976	1.127.616	0,7325
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	669.101	834.220	0,8021
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	106.119	153.990	0,6891
2022	1	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	317.326	418.630	0,7580
	2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	120.231	101.149	1,1887
	3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	632.586	760.425	0,8319
	4	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	46.198	234.905	0,1967
	5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	31.099	130.444	0,2384
	6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	741.251	1.588.136	0,4667
	7	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	342.463	1.032.641	0,3316
	8	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1.074.565	1.395.969	0,7698
	9	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2.741.337	6.076.604	0,4511
	10	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	3.037.626	3.486.349	0,8713
	11	Lion Metal Works Tbk	LION	204.688	647.829	0,3160
	12	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	35.134	143.486	0,2449
	13	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	83.540	131.925	0,6332
	14	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	856.304	1.092.811	0,7836
	15	Trinitan Metals and Mineral Tbk	PURE	634.153	695.031	0,9124
	16	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	105.412	156.833	0,6721

Lampiran 4. Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	32	,1976	1,1902	,611591	,2690766
Ukuran Perusahaan (X1)	32	11,5243	15,6756	13,341647	1,1900211
Leverage (X2)	32	,1967	1,1887	,608450	,2701135
Valid N (listwise)	32				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage (X2), Ukuran Perusahaan (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,439	,418	1,0143360

a. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Ukuran Perusahaan (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,658	2	1,329	15,635	,000 ^b
	Residual	4,531	53	,085		
	Total	7,189	55			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Ukuran Perusahaan (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,635	,210		3,261	,006
	Ukuran Perusahaan (X1)	,202	,074	,210	2,729	,011
	Leverage (X2)	,198	,079	,232	2,506	,021

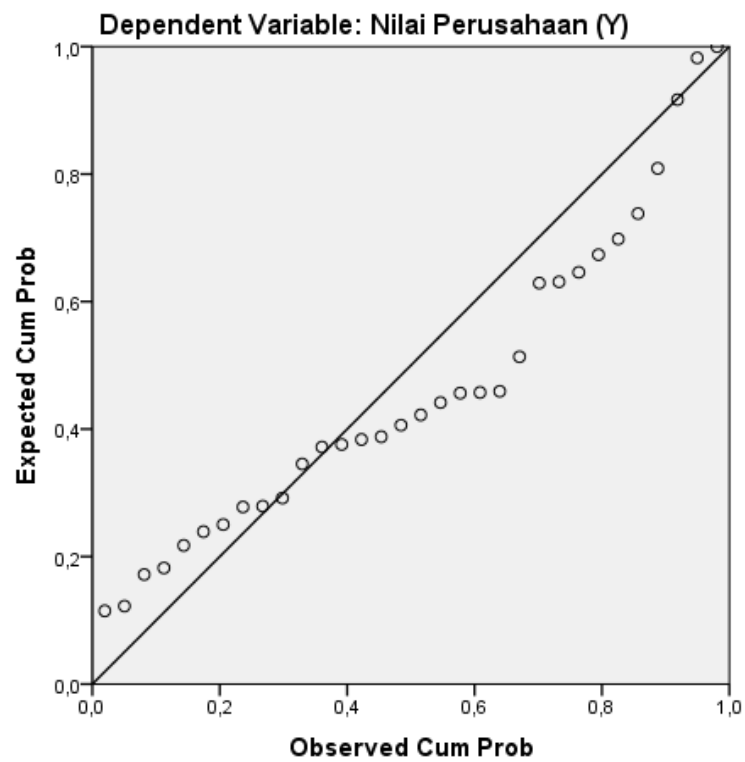
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan (X1)	,959	1,042
	Leverage (X2)	,959	1,042

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

